

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

## Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung

<sup>1</sup>Syifaushudur Harefa

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
e-mail: [syifaushudur2015@gmail.com](mailto:syifaushudur2015@gmail.com)

<sup>2</sup>Selamat Pohan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
e-mail: [selamat@umsu.ac.id](mailto:selamat@umsu.ac.id)

---

*Article received: 17 Juni 2023*

*Review process: 18 Juni 2023*

*Article accepted: 22 Juni 2023*

*Article published: 24 Juni 2023*

---

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya orangtua murid yang bekerja sehingga mempengaruhi kemandirian anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak usia dini di Tk Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini sama yakni seluruh murid kelompok B di Tk Ummi Aida yang berjumlah 27 orang murid. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan skala likert atau dengan daftar checklist. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak usia dini di Tk Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung dengan memperoleh nilai korelasi hubungan 0,423.

**Kata Kunci:** Kemandirian; anak; ibu.

### Abstract

This research was motivated by the large number of parents who work, thus affecting early childhood independence. The purpose of this study was to determine whether there is an influence of maternal employment status on early childhood independence in Tk Ummi Aida, Medan Tembung District. The type of research used in this study is quantitative research. The population and sample in this study were the same, namely all group B students in Ummi Aida Kindergarten which amounted to 27 students. The research instrument used in this study is using the Likert scale or with a checklist list. Data analysis used in this study includes validity tests, reliability tests, linearity tests and hypothesis tests. The result of this study is that there is an influence of maternal employment status on early childhood independence in Tk Ummi Aida, Medan Tembung District, by obtaining a correlation value of 0.423.

**Keywords:** Independence; child; mother.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya melalui pemberian stimulasi atau rangsangan meliputi jasmani dan rohani dalam rangka menyiapkan diri untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Masitah and Setiawan 2017). Hal tersebut begitu penting karena di usia tersebut adalah masa periode emas (*Golden Age*), periode emas ini sel-sel otak anak cepat menyerap apa yang mereka lihat dan rasakan serta apa yang mereka alami dan berdampak lama (Rujiah, Rahman, and Sa'diyah 2023). Menurut (Geofanny 2016) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Perkembangan yang terjadi pada anak tidak lepas dari keterlibatan orang tua dalam mendidik anaknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan sangat berperan penting dalam perkembangan anak. Kemandirian pada seorang anak dapat terbentuk di dalam keluarga (Sari and Rasyidah 2020). Saat ini perang orang dewasa sangat penting dalam memberikan stimulus yang dibutuhkan anak untuk perkembangannya. Salah satunya yaitu "Kemandirian"

Kemandirian anak usia dini merupakan bagian dari tugas dan perkembangan anak untuk memiliki perilaku kemandirian, kemandirian yang dimaksud adalah anak dapat bertanggung jawab atas dirinya tanpa bergantung kepada orang lain. (Sunarti, 2015). Menurut Havighurst dalam (Khairani, 2013) tugas perkembangan harus selesai dilakukan oleh setoiap individu pada fase atau periode kehidupannya, tentu saja tugas perkembangan berbeda sesuai periodenya, tugas perkembangan pada fase anak usia dini lebih mengenai konsep sosial-emosional dalam membangun hubungan dengan lingkungan terdekatnya.

Kemandirian pada seorang anak merupakan proses menuju kesempurnaan, karena kemandirian anak adalah suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses realisasi (Susanto, 2018). Anak yang tidak dilatih mandiri sejak usia dini akan menjadi individu yang tergantung pada orang lain sampai remaja bahkan dewasa nanti. Bila

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

kemampuan- kemampuan yang seharusnya sudah dikuasai oleh anak di usia tertentu dan anak belum melakukannya dapat dikatakan anak yang manja dan tidak mandiri (Geofanny 2016).

Upaya untuk menjadi pribadi yang mandiri, memerlukan suatu proses atau usaha yang di mulai dari melakukan tugas-tugas yang sederhana sampai akhirnya menguasai keterampilan-keterampilan yang lebih kompleks dan lebih menantang, yang membutuhkan tingkat penguasaan motorik dan mental yang lebih tinggi. Pada saat ini peran orang tua dan respon dari lingkungan sangat di perlukan bagi anak sebagai penguat untuk setiap perilaku yang telah di lakukannya. Orangtua berperan penting dalam menanam kemandirian pada anak karena orangtua adalah sosok terdekat bagi anak (Andhy Surya Hapsara 2019). Peran orangtua dalam pendidikan anak seharusnya berada dalam urutan peratama karena orangtua yang benar-benar mengerti keadaan anaknya. Orangtua juga yang pertama kali yang melihat perubahan dan perkembangan karakter anak-anaknya menajdi baik ataupun buruk. Kelekatan hubungan yang kuat antara ibu dan anak adalah pondasi awal terbentuknya pribadi yang propesional.

Orangtua yang paling dekat dengan anak adalah ibu, sebab memiliki waktu lebih banyak bersama anak dbandingkan bersama ayahnya. Pendidikan pertama dan utama diperoleh dari orangtua, maka keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh anak dapat tercermin dari pola asuh orangtua terutama ibu. Perilaku seorang ibu dapat mempengaruhi kepribadian anak, sebab anak adalah peniru yang baik, sehingga segala sesuatu baik tindakan atau perilaku yang dilakukan ibu akan ditiru oleh anak. Namun dalam beberapa tahun terakhir, terdapat perubahan peran ibu yang mencolok adalah ibu yang bekerja. Ibu yang bekerja diartikan sebagai seorang istri yang mencari penghasilan guna mencukupi kebutuhan keluarganya. (Setyowati, Iryanto, and Anis 2018)

Semakin berkembangnya zaman, perempuan mempunyai peran dan partisipasi penting dalam proses peningkatan ekonomi di keluarga. Tuntutan ekonomi di keluarga menjadi salah satu penyebab wanita ikut bekerja untuk membantu pendapatan keluarga. Peran serang ibu yang identik ddengan tiga ur yakni dapur, sumur dan kasur. Dalam proses perkembangannya, semakin banyak kebutuhan hidup maka semakin menuntut perempuan untuk ikut terlibat

dalam pemenuhan perekonomian keluarga. Hingga akhirnya perempuan kini juga banyak yang bekerja untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Status bekerja ibu dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu ibu bekerja dan ibu tidak bekerja (ibu rumah tangga). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keputusan ibu untuk bekerja di luar rumah, faktor yang *pertama* yaitu aktualisasi diri, seorang ibu rumah tangga sering merasakan kebosanan dan kejenuhan dengan rutinitasnya sehari-hari sehingga dia merasa perlu mengaktualisasikan diri dengan bekerja agar rasa bosan dan jenuh itu hilang. Faktor *kedua* yaitu minat dan bakat, dengan bekerja di luar rumah, ibu dapat mengembangkan potensi dirinya dengan melakoni hobi yang dimiliki. *Ketiga* adalah penghasilan, ibu yang bekerja memiliki penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau sebagai tambahan untuk keluarga. *Keempat* yaitu tuntutan pekerjaan, sebagian ibu yang bekerja dan meninggalkan anaknya di rumah adalah karena tuntutan pekerjaan sebelum menikah, karena memiliki tanggung jawab yang besar dalam status pekerjaannya, emnajadikan ibu harus tetap bekerja. Kelima adalah status ekonomi, seorang ibu bekerja akan mempunyai status ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Salah satu tugas ibu dalam mengembangkan kemampuan anak yaitu dengan menanamkan sikap kemandirian. Sikap kemandirian adalah karakter seseorang yang tidak dapat berdiri sendiri (Maulida 2019). Anak yang menunjukkan sikap mandiri dapat dilihat melalui usaha yang dilakukan tanpa harus disuruh dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemandirian juga berkaitan erat dengan sikap disiplin, anak yang memiliki sikap disiplin dapat dilihat ketika ia mematuhi peraturan yang diberikan (Pangastuti et al. 2020)

Pilihan wanita untuk bekerja mengakibatkan perhatian terhadap keluarga termasuk anak menjadi berkurang. Intensitas keberadaan ibu di rumah seharusnya dapat memberikan pengasuhan, pengarahan dan perhatian yang lebih kepada anak untuk berlatih melepaskan anak terhadap ketergantungan dari orang lain. Namun di sisi lain ibu yang lebih banyak berada di rumah akan berdampak pada pemberian bantuan dan perlindungan yang berlebihan sehingga anak cenderung untuk lebih bergantung. Berbeda dengan anak yang ibunya tidak bekerja, ibu yang bekerja justru mendorong anaknya untuk melakukan sikap untuk mencukupi diri dan melatih anak untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sendiri.

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
 e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
 p-ISSN: 2338-2163  
 e-ISSN: 2716-2435

Berdasarkan observasi awal terdapat beberapa fenomena yang terjadi di TK Ummi Aida yakni, banyaknya orang tua terutama ibu dari anak-anak di TK Ummi Aida yang bekerja, anak-anak ada yang mampu mengerjakan aktivitas di sekolah secara mandiri dan ada juga yang masih memerlukan bantuan orang lain, anak masih belum percaya diri untuk tampil di depan kelas, dan masih ada anak yang belum menerapkan perilaku disiplin.

Berangkat dari fenomena yang terjadi di TK Ummi Aida Kecamatan Medan tembung yang telah dilaksanakan, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Pengaruh Status Kekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Ummi Aida kecamatan Medan Tembung.

## B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitain kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh murid kelompok B di Tk Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung yang berjumlah 27 orang murid. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan skala likert yakni menyebar angket berisi daftar *cheklist* yang diisi oleh orangtua dari murid-murid kelompok B TK Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan regresi sederhana.

## C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Temuan

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Sebelum data yang sebenarnya diperoleh, terlebih dahulu uji coba instrumen untuk mendapatkan hasil validitas dan eliabilitas intrumen. Hal ini penting agar tingkat validitas dan reliabilitas instrumen terjaga. Di dalam uji coba validitas ini, skala diberikan kepada 10 responden atau 10 wali murid di TK Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung.

**Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Item Variabel X**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
-----------	----------	---------	------------

*Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung, Harefa, Pohan.*

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
 e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
 p-ISSN: 2338-2163  
 e-ISSN: 2716-2435

X.1	0,878	0,632	Valid
X.2	0,828	0,632	Valid
X.3	0,905	0,632	Valid
X.4	0,807	0,632	Valid
X.5	0,760	0,632	Valid
X.6	0,908	0,632	Valid
X.7	0,803	0,632	Valid
X.8	0,690	0,632	Valid

**Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Item Variabel Y**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,820	0,632	Valid
Y.2	0,806	0,632	Valid
Y.3	0,755	0,632	Valid
Y.4	0,841	0,632	Valid
Y.5	0,602	0,632	Tidak Valid
Y.6	0,786	0,632	Valid
Y.7	0,602	0,632	Tidak Valid
Y.8	0,643	0,632	Valid
Y.9	0,776	0,632	Valid
Y.10	0,866	0,632	Valid
Y.11	0,597	0,632	Tidak Valid
Y.12	0,698	0,632	Valid
Y.13	0,659	0,632	Valid
Y.14	0,821	0,632	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas, jumlah item instrumen adalah sebanyak 22 item. Instrumen tersebut diberikan kepada 10 responden dengan membagikan kuesioner atau angket untuk diisi oleh orangtua yang mempunyai anak berusia 5-6 tahun. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Product *moment* yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai r tabel. Terdapat 10 responden yang digunakan untuk uji coba, maka r tabel adalah 0,632. Setelah melakukan uji validitas terhadap item-item tersebut, dengan jumlah responden sebanyak 10 orang didapatkan hasil yaitu 22 item. Setelah melakukan uji validitas terdapat 18 item dinyatakan valid, sedangkan 3 item dinyatakan tidak valid.

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
 e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
 p-ISSN: 2338-2163  
 e-ISSN: 2716-2435

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Sebelumnya dilakukan pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari  $> 0,60$  jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena  $< 0,60$ . Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel X**

Cronbach's Alpha	Total N of Items
0,928	8

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel status Pekerjaan Ibu (X) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,928 > 0,60$ . Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X dinyatakan reliabel.

**Tabel 1.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel Y**

Cronbach's Alpha	Total N of Items
0,917	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel kemandirian (Y) seperti pada tabel 4.9 di atas bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi daripada nilai dasar yaitu  $0,917 > 0,60$ . Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Y bisa dipercaya atau reliabel.

## 3. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas ada dua cara, pertama dengan membandingkan sig dengan  $\alpha$ , yakni:

- a. Apabila nilai  $\text{sig} > \alpha$  atau  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  atau  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 1.5 Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

*Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Ummi Aida  
 Kecamatan Medan Tembung, Harefa, Pohan.*

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
 e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
 p-ISSN: 2338-2163  
 e-ISSN: 2716-2435

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.29749276
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.104
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,103 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni:

- a. Jika nilai sig. deviation from linearitu  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai sig. deviation from linearitu  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 1.6 Hasil Uji Linearitas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian * Status Pekerjaan	Between Groups	(Combined)	474.167	13	36.474	1.144	.406
		Linearity	159.017	1	159.017	4.987	.044
		Deviation from Linearity	315.149	12	26.262	.824	.628
Within Groups			414.500	13	31.885		

*Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung, Harefa, Pohan.*

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
 e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
 p-ISSN: 2338-2163  
 e-ISSN: 2716-2435

Total	888.667	26			
-------	---------	----	--	--	--

Berdasarkan dari hasil uji linearitas di atas diketahui nilai *Sig. Deviation from linearity* adalah 0,628 signifikan, artinya hasil tersebut lebih > 0,05 dan dinyatakan bahwa kedua variabel penelitian ini mempunyai hubungan linear atau dapat disebut variabel Status Pekerjaan (X) dan variabel Kemandirian (Y) mempunyai hubungan linear.

### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji regresi linear sederhana, hasil uji regresi linear sederhana berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.7 Hasil Uji Anova Status Pekerjaan Terhadap Kemandirian**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.017	1	159.017	5.448	.028 <sup>b</sup>
	Residual	729.649	25	29.186		
	Total	888.667	26			

a. Dependent Variable: Kemandirian

b. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan

Berdasarkan perhitungan data pada tabel di atas diperoleh  $F_{hitung} = 5,448$  dengan jumlah responden 27 orang pada taraf probabilitas 0,05  $F_{tabel} = 4,23$  dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $5,448 > 4,23$  pada taraf probabilitas 4,23 dengan signifikansi sebesar 0,028 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen status pekerjaan ibu (X) terhadap variabel independen kemandirian anak (Y).

**Tabel 1.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square) Status Pekerjaan Terhadap Kemandirian**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 <sup>a</sup>	.179	.146	5.40240

*Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung, Harefa, Pohan.*

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
 e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
 p-ISSN: 2338-2163  
 e-ISSN: 2716-2435

a. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan

Dari tabel model summary uji regresi linear sederhana di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,423. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi R *square* 0,179 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak sebesar 17,9%.

**Tabel 1.9 Hasil Uji Tabel Coefficient Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.065	7.376		3.534	.002
	Status Pekerjaan	.554	.238	.423	2.334	.028

a. Dependent Variable: Kemandirian

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig dari tabel di atas diperoleh nilai sebesar  $0,028 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel status pekerjaan ibu berpengaruh terhadap kemandirian anak (Y), selanjutnya berdasarkan nilai t hitung sebesar  $2,334 > t_{tabel}$  atau  $2,334 > 2,060$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan ibu (X) berpengaruh terhadap variabel kemandirian anak (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak. Hal tersebut dijabarkan melalui uji regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak di TK Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung dengan koefisien hubungan sebesar 0,423 dengan signifikansi  $0,028 < 0,05$ . Sehingga menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Selanjutnya untuk derajat tingkat pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak 0,423 menunjukkan bahwa derajat tingkat pengaruh yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan positif antara status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi sederhana yang dibantu oleh *software SPSS for Windows* versi 26 terhadap masing-masing variabel yang diperoleh beberapa hasil dan hal ini juga disesuaikan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan cara menyebar angket kepada 27 anak di TK Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung.

Hasil temuan peneliti di TK Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung diperoleh nilai pengaruh antara variabel X dan variabel Y diketahui dengan besarnya nilai  $f$  tabel yang tercantum dalam “ $f$ ” tabel pada taraf signifikan 5% = 4,23, sehingga diperoleh ( $f_{hitung} > f_{tabel}$ ) atau  $5,448 > 4,23$ . Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak di TK Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung. Selain itu peneliti juga menemukan pengaruh status pekerjaan ibu tersebut berpengaruh positif terhadap kemandirian anak, hal tersebut dilihat dari koefisien regresi variabel independen (X) sebesar 0,554 menyatakan bahwa jika status pekerjaan mengalami kenaikan satu satuan maka akan berpengaruh secara positif terhadap kemandirian anak.

Status pekerjaan ibu akan mempengaruhi sikap anak terutama kemandiriannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan ibu di luar rumah itu sendiri menurunkan keterkaitan dengan anak. Secara keseluruhan, integrasi ibu atau keseimbangan peran ganda pekerjaannya dan tugas sangat penting dalam pengembangan keterkaitan yang sehat dan aman antara ibu yang dipekerjakan dengan anak.

Status pekerjaan ibu merupakan dimana individu menempatkan atau upaya kelompok selama waktu dan ruang tertentu untuk menghasilkan uang yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya.

Kemandirian anak merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk bertindak sendiri serta mengerjakan tugasnya sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya tanpa bantuan orang lain dan mampu bertanggung jawab dengan apa yang telah dikerjakannya.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

Hasil deskripsi penelitian di atas mengemukakan bahwa status pekerjaan ibu memberikan pengaruh terhadap kemandirian anak, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Dan Self-Efficacy Anak Dalam Belajar Di Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo” dengan memperoleh hasil yakni nilai koefisien regresi bernilai positif.

Ibu yang bekerja akan mempengaruhi tingkat kemandirian anak usia dini. Hal ini dikarenakan anak yang diasuh oleh ibunya lebih mandiri, sedangkan anak yang ibunya bekerja dan akan diasuh oleh seorang nany akan lebih manja.

## **D. SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Dari hasil angket yang diteliti sebanyak 27 responden dengan jumlah 18 item, dari keseluruhan data dapat diketahui bahwa hasil dari pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak kelompok B yang menggunakan uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak sebesar 0,423 dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjawabnya rumusan masalah pada penelitian ini, yakni terdapat Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Kelompok B Di TK Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung.

### **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka ada beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yakni:

#### **a. Bagi Orang Tua**

Orangtua terutama bagi ibu yang bekerja maupun sebagai ibu rumah tangga, diharapkan lebih memperhatikan perkembangan anak terutama tentang kemandirian anak, sehingga perkembangan kemandirian anak dapat berjalan dengan baik.

#### **b. Bagi Peneleiti Selanjutnya**

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih luas dan lebih lanjut mengenai pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kemandirian anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhy Surya Hapsara. 2019. "Membangun Karakter Mandiri Pada Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Strategi Scrum Di Negeri Totochan." *Jurnal Ideguru* 4(1):13–21.
- Christina, A. (2019). *Tuntas Kemandirian Investasi Sampai Akhirat*. Sidoarjo: Fiila Press.
- Firdaus, Faisal. 2021. "Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Dan Self-Efficacy Anak Dalam Belajar Di Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo."
- Geofanny, Ravika. 2016. "Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4(4):464–70. doi: 10.30872/psikoborneo.v4i4.4230.
- Harjanty, Rokyal. 2019. "PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019." *Paud Lectura* 3(2):1–9.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Masitah, Widya, and Hasrian Rudi Setiawan. 2017. "Pran Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Rahun Ajaran 2016-2017." 1–14.
- Maulida, Lyzahran. 2019. *PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) ASH\_SHOBIRIN LINGKUNGAN III MEDAN LABUHAN TAHUN AJARAN 2018/2019*. Vol. 8.
- Pangastuti, Ratna, Fifi Pratiwi, Alma'atus Fahyuni, and Kammariyati Kammariyati. 2020. "Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian Dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar Dari Rumah." *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 2(2):132–46. doi: 10.15642/jeced.v2i2.727.
- Rujiah, Rujiah, Imas Kania Rahman, and Maemunah Sa'diyah. 2023. "Pembelajaran Kemandirian Untuk Anak Usia Dini." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8(2):238–46. doi: 10.51169/ideguru.v8i2.491.
- Sari, Desi Ranita, and Amelia Zainur Rasyidah. 2020. "Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 3(1):45–57. doi: 10.35568/earlychildhood.v3i1.441.
- Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Ummi Aida Kecamatan Medan Tembung, Harefa, Pohan.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

Setyowati, Elisa Indah, Tomas Iryanto, and Nur Anis. 2018. *Perbedaan Sikap Kemandirian Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Di TK Kartika X-5 Pusdik Arhanud.*

Siregar, S. (2014). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sunarti, K. (2015). *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak.* Makssar: Edukasi Mitra Grafika.

Susanto, A. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini.* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.